BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam mengangkat masalah diatas peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif dengan rancangan studi kasus.

Studi kasus (*case study*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu "kesatuan sistem". Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.[1]

Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.[2]

Dikatakan penelitian ini kualitatif karena penelitian ini memiliki karakteristik penelitian kualitatif yakni:

a. Kajian naturalistik: melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka, tidak ada rekayasa pengontrolan variabel.

---

[1] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.64

[2] *Ibid.*, h.99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Analisis induktif: mengungkap data khusus, detil untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli, dengan pertanyaan terbuka.
c. Holistik: totalitas fenomena dipahami sebagai sistem yang kompleks, keterkaitan menyeluruh tak dipotong padahal terpisah, sebab akibat.
d. Data kualitatif: deskripsi rinci dalam, persepsi pengalaman orang.
e. Hubungan dan persepsi pribadi: hubungan akrab peneliti informan, persepsi dan pengalaman pribadi peneliti penting untuk pemahaman fenomena-fenomena.
f. Dinamis: perubahan terjadi terus, lihat proses desain fleksibel.
g. Orientasi keunikan: tiap situasi khas, pahami sifat khusus dan dalam konteks sosial historis, analisis silang kasus, hubungan waktu tempat.
h. Empati netral: subyektif murni, tidak dibuat-buat.[3]

2. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini, kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pencari dan pengumpul data yang kemudian dari data tersebut dianalisis. Peneliti hadir langsung dalam rangka menghimpun data, peneliti menemui secara lansung pihak-pihak yang mungkin bisa memberikan informasi ataupun penjelasan data seperti halnya kepala sekolah, Pembimbing Ekstrakurikuler Muhadharah, Pengurus Ekstrakurikuler Muhadharah dan beberapa Peserta didik MA Fadllillah

[3] *Ibid*., h.95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sampel untuk memperoleh data keadaan Peserta didik. Dalam melakukan penelitian peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dan keadaan atau status peneliti diketahui oleh informan.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat menentukan keabsahan dan kevalidan data dalam penelitian yang ilmiah, hal ini harus dilaksanakan semaksimal mungkin walaupun harus mengorbankan waktu, materi, dan sarana-sarana lain bahkan peneliti melakukan perpanjangan kehadiran ditempat penelitian untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan yang benar-benar valid.

3. Tempat Penelitian/Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi/tempat atau *Site selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat didalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.

Untuk itu peneliti memilih tempat penelitian ini di Madrasah Aliyah Fadlillah yang berada di desa Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang menerapkan Ekstrakurikuler Muhadharah sebagai wadah latihan pidato untuk membentuk rasa percaya diri peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sumber Data

Sumber data yang diambil adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama dan sumber data tambahan.

Sumber data utama yakni sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi meliputi: Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Fadlillah, Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Aliyah Fadlillah, Pembimbing Ekstrakurikuler Muhadharah, Pengurus Ekstrakurikuler Muhadharah dan Peserta didik Madrasah Aliyah Fadlillah.

Sumber data tambahan yaitu sumber data diluar kata-kata atau tindakan yakni sumber data tertulis.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematik terhadap terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian.[4]

Penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah serta

[4] Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (bandung: Pustaka Setia, 1998), h.129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambaran umum Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo tahun akademik 2016-2017, Peneliti akan mengamati hal tersebut selama pelaksanaan Ekstrakurikuler Muhadharah di MA Fadllillah berlangsung. Dalam hal ini peneliti akan ikut serta berada didalam ruangan muhadharah saat kegiatan berlangsung untuk mengamati proses muhadharah.

b. Interview (wawancara)

Dalam hal ini interview sebagai metode untuk mencari data yang argumentatif dan dapat menjelaskan tentang pembentukan rasa percaya diri peserta didik MA Fadllillah melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah. Metode ini sifatnya berjalan bebas dan leluasa, menggali data lewat wawancara dengan sumber data primer. Dalam proses ini peneliti mendapatkan informasi apa adanya dan subyektif mungkin, metode ini oleh sanafiyah disebut pula wawancara tak berstruktur (*unstructured*) yaitu wawancara yang tidak terkendali pada pertanyaan yang disediakan saja.[5]

Dengan interview peneliti dapat memperoleh data yang tidak diungkapkan dalam teknik dokumentasi serta dapat dipertanggung jawabkan karena berasal dari sumbernya langsung. Wawancara ini dilaksanakan dengan:

[5] Sanafiyah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasinya,* (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1990), h.63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo dilaksanakan untuk melengkapi data tentang sejarah berdiri, visi dan misi, keadaan lingkungan sekolah dan gambaran umum terkait keadaan MA Fadllillah Tambak sumur waru sidoarjo.

2) Pembimbing Ekstrakurikuler Muhadahrah

Wawancara dengan pembimbing ekstrakurikuler muhadharah bertujuan mengetahui tugas pokok dan fungsih pembimbing ekstrakkurikuler muhadharah, data terkait pengurus ekstrakurikuler muhadharah, gambaran umum tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Muhadharah di MA Fadllillah dan tentang pembentukan rasa percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah.

3) Pengurus Ekstrakurikuler Muhadharah

Wawancara dengan pengurus ekstrakurikuler muhadharah bertujuan untuk mengetahui tugas pokok dan fungsih sebagai seorang pengurus, proses pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah secara detail dan terkait komponen pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Peserta didik Madrasah Aliyah

Dalam wawancara dengan peserta didik Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, peneliti hanya mengambil dari beberapa peserta didik putra dan putri. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan teknik sampling kebetulan (*accidental sampling*) yaitu anggota sampel diambil hanya terhadap peserta didik yang kebetulan atau sengaja ditemui untuk wawancara dan jumlahnya tidak mengikat, tergantung pada akurasi data untuk mengetahui efektivitas ekstrakurikuler muhadharah dalam pembentukan rasa percaya diri.

Wawancara dengan peserta didik ini bertujuan untuk menggali info tentang apa yang didapat peserta didik ketika mereka mengikuti ekstrakurikuler muhadharah, terutama dalam aspek kepercayaan diri.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[6] Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk mencari data Lokasi dan sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, serta

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.329

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Fadllillah dan hal-hal yang relevan.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara penganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.[7]

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[8]

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara mendeskripsikan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori memperoleh kesimpulan mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.

---

[7] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.163

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.335

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini peneliti menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu seorang peneliti ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.[9]

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).[10] Derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data), dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang triangulasi ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari. Ketekunan pengamatan ini dilaksanakan peneliti dengan cara:

a. Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang ada hubungannya dengan efektivitas kegiatan muhadharah dalam pembentukan rasa percaya diri peserta didik.
b. Menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara biasa.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.14

[10] Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h 171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam tringulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber-sumber, metode, penyidik, dan teori.[11]Dalam penelitian ini digunakan teknik tringulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal itu dapat dicapai peneliti dengan jalan:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

[11] *Ibid*, h.178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Tahap-tahap Penelitian

Tahap tahap penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap tahap penelitian tersebut adalah:

a. Tahap pra lapangan, yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian.
b. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
c. Tahap analisis data, yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan dataTahap penulisan hasil laporan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id